

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

(Survei Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021)

Ranti Salmawati¹, Rita Tri Yusnita², Kusuma Agdhi Rahwana³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

E-mail: salmaawaa@gmail.com

Article History:

Received: 02 Oktober 2023

Revised: 27 Oktober 2023

Accepted: 30 Oktober 2023

Keywords: *profitability, investment decision, dividend policy, firm value.*

Abstract: *Firm value is a description of the company's performance in reflecting the prosperity of its shareholders. Maximizing the value of the company is the main goal of the company, because maximizing the value of the company also means maximizing the prosperity of shareholders. This study aims to determine the effect simultaneously and partially on Profitability as measured by Return on Assets (ROA), Investment Decisions as measured by Price Earning Ratio (PER) and Dividend Policy as measured by the Dividend Payout Ratio (DPR) on Company Value as measured by Price Book Value (PBV). The population used in this study are banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2021 period. The method used in this research is a quantitative method with the type of associative descriptive analysis research. The sample selection used purposive sampling method. The sample used was 15 banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2021 period. The data source in this study was secondary data in the form of audited financial reports obtained from www.idx.co.id. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS 25. Based on the results of the study it was concluded that profitability, investment decisions and dividend policies simultaneously have no significant effect on firm value. Partially Profitability has a significant effect on firm value. Meanwhile, investment decisions and dividend policies partially have no significant effect on firm value.*

PENDAHULUAN

Tujuan utama dibentuknya suatu perusahaan adalah untuk menciptakan keuntungan. Tujuan jangka panjang perusahaan antara lain menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan, yang direpresentasikan dalam harga saham perusahaan, selain menghasilkan keuntungan yang merupakan tujuan jangka pendek. Nilai perusahaan yang tinggi menurut Juliana (2015) akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Fenomena terkait nilai perusahaan berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per 3 April 2020 menunjukkan rata-rata nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2020 hanya sebesar Rp 6,96 triliun. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai transaksi harian tahun sebelumnya, yakni per 5 April 2019 yang mencapai Rp 9,67 triliun, maka jumlah tersebut terkoreksi merosot sebanyak 28 persen. Sementara itu, dengan menggunakan perbandingan waktu yang sama, rata-rata volume transaksi harian di BEI sepanjang 2020 merosot 49% menjadi 7,39 miliar unit saham. Padahal, rata-rata volume transaksi harian tahun sebelumnya adalah sebanyak 14,5 miliar saham.

Dalam konteks internal, ada beberapa yang harus diperhatikan para investor salah satunya tingkat nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan sangat berhubungan dengan harga saham. Harga saham dapat diartikan suatu harga pasar dari sebuah mekanisme penawaran dan permintaan yang tersedia pada pasar modal (Sartono, 2013: 70). Sementara menurut Astiwenatu dan Handini (2020: 56) menyatakan jika terjadinya fluktuasi harga saham menjadikannya salah satu faktor yang mengindikasikan adanya kesuksesan kinerja pada suatu emiten. Suatu emiten dapat dikatakan memiliki kinerja dan prospek yang bagus, yakni ketika harga saham yang tercermin pada saham tersebut mempunyai nilai yang tinggi. Harga saham dari waktu satu ke waktu lain akan terus mengalami perubahan naik atau turun.

Selain itu, terdapat faktor internal perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana kriteria faktor tersebut dimanfaatkan oleh calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Profitabilitas adalah salah satu faktor tersebut. Profitabilitas adalah jumlah laba bersih yang dapat dicapai perusahaan dalam menjalankan operasinya. Dan keuntungan yang dialokasikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar laba, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

LANDASAN TEORI

Pengertian Profitabilitas

Fahmi (2017: 68) mengemukakan rasio profitabilitas sebagai berikut:

“Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin akurat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar”.

Pengertian Keputusan Investasi

Menurut Siswanto (2021: 8) mengemukakan keputusan investasi sebagai berikut:

“Keputusan investasi adalah keputusan perusahaan dalam penggunaan uang kas yang dimilikinya untuk ditanamkan pada aset-aset yang akan menghasilkan penerimaan pada masa yang akan datang”.

Pengertian Kebijakan Dividen

Simanjuntak (2023: 291) menyatakan kebijakan dividen sebagai berikut:

“Kebijakan Dividen adalah penentuan apakah laba perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dipertahankan untuk mendukung investasi masa depan”.

Pengertian Nilai Perusahaan

Wiyono dan Kusuma (2017: 81) menyatakan nilai perusahaan sebagai berikut:

“Nilai perusahaan adalah pandangan investor, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Keinginan pemilik perusahaan adalah mempunyai nilai perusahaan yang tinggi karena nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan penelitian analisis deskriptif asosiatif. Sugiyono (2019: 8) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Deskriptif berusaha untuk menjelaskan nilai perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan dividen.

Sugiyono (2019: 65) mendefinisikan penelitian asosiatif sebagai rumusan masalah penelitian yang menyelidiki keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Metode pendekatan asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari Profitabilitas (X_1), Keputusan Investasi (X_2) dan Kebijakan Dividen (X_3) terhadap variabel Y (variabel terikat) yaitu Nilai Perusahaan, baik secara simultan maupun parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi sebagai berikut (Lampiran 7 Halaman 114):

$$PBV = 1,660 + 56,159 X_1 + 0,000 X_2 - 0,060 X_3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 1,660 menunjukkan bahwa jika tidak terjadi peningkatan dalam variabel profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen, maka nilai perusahaan sebesar 1,660.
- 2) Koefisien regresi profitabilitas (X_1) sebesar 56,159 artinya setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas sementara keputusan investasi (X_2) dan kebijakan dividen (X_3) tetap, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 56,159 satuan. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan profitabilitas (X_1) sementara keputusan investasi (X_2) dan kebijakan dividen (X_3) tetap maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 56,159 satuan.
- 3) Koefisien regresi keputusan investasi (X_2) sebesar 0,000 artinya apabila keputusan investasi terjadi kenaikan 1 satuan sementara profitabilitas (X_1) dan kebijakan dividen (X_3) tetap, maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan ataupun penurunan karena nilai koefisiennya 0,000 satuan.
- 4) Koefisien regresi kebijakan dividen (X_3) sebesar -0,060 artinya setiap kenaikan 1 satuan kebijakan dividen sementara profitabilitas (X_1) dan keputusan investasi (X_2) tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,060 satuan. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan kebijakan dividen (X_3) sementara profitabilitas (X_1) dan keputusan investasi (X_2) tetap maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,060 satuan.

Diketahui bahwa koefisien korelasi (R) profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan sebesar 0,677. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori kuat. Dan dari uji koefisien determinasi diperoleh hasil nilai $R Square$ (R^2) sebesar 0,458 atau sebesar 45,8%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini sebesar 45,8%. sedangkan sisanya 54,2% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

Tingkat signifikansi pengaruh secara simultan tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis secara simultan. Dengan kriteria penolakan H_{01} , jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, diperoleh $F\text{-hitung}$

sebesar 3,102 dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5% maka nilai F-tabel 3,49 sehingga F-hitung $<$ F-tabel atau dapat dilihat dari nilai Sig. 0,071 yang ternyata lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Harmono (2017: 50) nilai perusahaan dapat dinilai dari nilai harga saham di pasar. Harga saham sendiri juga merupakan representasi dari nilai perusahaan yang ditentukan oleh tiga faktor utama ialah; faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan dan teknikal. Pada penelitian ini profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen sebagai faktor internal perusahaan. Tetapi keputusan investasi pada penelitian ini dipengaruhi juga oleh faktor eksternal perusahaan, seperti nilai tukar, tingkat suku bunga dan tingkat inflasi. Dimana menurut Hardiwinoto (2017: 20) ketiga faktor eksternal tersebut termasuk ke dalam beberapa faktor penentu dalam keputusan investasi tergantung pada situasi masa depan yang sulit untuk diramalkan.

Dilihat dari hasil persamaan regresi linear berganda yang diperoleh juga hanya ada satu variabel yang memiliki koefisien regresi positif dan tinggi yaitu profitabilitas sebesar 56,159 satuan. Sedangkan koefisien regresi pada keputusan investasi sebesar 0,000 satuan dan koefisien regresi pada kebijakan dividen sebesar -0,060. Dari ketiga koefisien regresi tersebut dapat dilihat bahwa hanya variabel profitabilitas yang memiliki kontribusi perubahan yang besar terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Dari uji parsial diperoleh hasil nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,625 menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif artinya peningkatan profitabilitas akan membuat nilai perusahaan juga meningkat. Maka besar pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 39,06% [$K_d = (0,625)^2 \times 100\%$].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan dilihat dengan cara membandingkan nilai T-hitung dan T-tabel diperoleh $2,657 > 2,201$ dengan probabilitas sebesar $0,022 < \text{Sig. } 0,05$. Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2019: 198) Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *Return on Assets* (ROA). ROA ialah perbandingan antara laba setelah pajak (*earning after tax*) dengan total aktiva (*total assets*). Semakin tinggi pengembalian aset, semakin besar keuntungan bersih yang diperoleh per rupiah dari dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian aset, semakin kecil laba bersih (Henry, 2014: 193).

Pengaruh profitabilitas yang positif menandakan bahwa investor akan mempertimbangkan besar kecilnya profitabilitas yang diukur menggunakan ROA sebelum melakukan investasi. Menurut *Signaling Theory*, profitabilitas yang besar menandakan prospek perusahaan yang menguntungkan, sehingga investor akan merespons sinyal secara positif. Investor membeli saham di perusahaan untuk mendapatkan pengembalian, yang meliputi dividen dan *capital gain*. Semakin kuat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin besar pengembalian yang diharapkan oleh investor, dan karenanya semakin tinggi nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji parsial diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar -0,035 menunjukkan tingkat hubungan yang sangat rendah. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai negatif artinya dimana jika keputusan investasi meningkat, maka akan menurunkan nilai perusahaan. Besar

pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,12% [$K_d = (-0,035)^2 \times 100\%$].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan dilihat dengan cara membandingkan nilai T-hitung dan T-tabel diperoleh $-0,115 < -2,201$ dengan probabilitas $0,910 > \text{Sig. } 0,05$. Hasil uji hipotesis secara parsial tersebut menunjukkan bahwa Keputusan Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berarti tinggi atau rendahnya keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai persamaan regresi linear berganda pada koefisien regresi keputusan investasi (X_2) yang memperoleh nilai 0,000 satuan berarti bahwa terjadinya peningkatan atau penurunan pada keputusan investasi sementara nilai perolehan profitabilitas dan kebijakan dividen pada penelitian ini tetap, maka tidak akan diikuti oleh peningkatan ataupun penurunan pada nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) yang menunjukkan tingginya kas yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi tidak diikuti dengan tingginya perolehan laba dan juga dividen yang dibagikan (Lampiran 14 Halaman 124).

Price Earning Ratio (PER) digunakan pada penelitian ini untuk mengukur keputusan investasi. PER ialah perbandingan antara harga saham dengan keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham (EPS). Perolehan nilai rata-rata keputusan investasi pada penelitian ini sebesar 197,908 yang berarti kuantitas dari keputusan investasinya hanya sebesar 197,908. Jika dibandingkan dengan nilai maksimumnya yang memperoleh nilai sebesar 661,28 maka nilai rata-rata tersebut terbilang angka yang kecil. Sehingga terlihat bahwa tidak berpengaruhnya keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki PER kecil tidak berarti terhadap nilai PBV yang rendah, begitupun sebaliknya.

Keputusan investasi yang tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini juga karena pada tahun 2021 pasar modal sedang dalam masa pemulihan oleh adanya pandemi Covid-19 di Indonesia yang mana sebelumnya membuat investor lebih mempertimbangkan kembali dalam keputusan investasinya. Hardiwinoto (2017: 20) menyebutkan bahwa adanya faktor-faktor penentu dalam investasi tergantung pada situasi masa depan yang sulit untuk diramalkan. Beberapa diantaranya adalah nilai tukar, tingkat suku bunga dan tingkat inflasi.

Dalam masa pemulihan tersebut tentunya pasar modal belum sepenuhnya berkembang dengan baik. Dan terlihat bahwa beberapa investor sebagai pihak eksternal dari perusahaan pada penelitian ini tidak memperhatikan perkembangan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji parsial diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar -0,160 menunjukkan hubungan yang berlawanan. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai negatif artinya dimana jika kebijakan dividen meningkat, maka akan menurunkan nilai perusahaan. Besar pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 2,56% [$K_d = (-0,160)^2 \times 100\%$]. Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan dilihat dengan cara membandingkan nilai T-hitung dan T-tabel diperoleh $-0,537 < -2,201$ dengan probabilitas $0,602 > \text{Sig. } 0,05$. Hasil uji hipotesis secara parsial tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya besar atau kecilnya kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur Kebijakan Dividen dalam penelitian ini. DPR ialah rasio hitungan yang membandingkan *Dividend per Share*

(DPS) dengan *Earning per Share* (EPS). DPS sendiri ialah perbandingan antara total dividen dengan jumlah saham yang beredar. Sedangkan EPS yaitu perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh baik secara positif maupun negatif. Artinya pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan kepada para investor juga tidak mempunyai pengaruh terhadap besaran nilai perusahaan (PBV).

Dari garfik kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada Lampiran 3 Halaman 110 terlihat beberapa emiten yang mempunyai kebijakan yang tinggi tidak diikuti dengan tingginya nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor lebih tertarik melihat tata kelola perusahaan yang diikuti dengan pertumbuhan laba yang cerah daripada melihat dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan, karena dividen memiliki tarif pajak yang lebih tinggi daripada keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham (*capital gain*). Salah satu contoh emiten yang mempunyai perolehan laba yang tinggi dan kebijakan dividennya rendah adalah PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 tertinggi dimiliki oleh PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) sebesar 0,087. Keputusan Investasi tertinggi dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) sebesar 661,28. Kebijakan Dividen tertinggi dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) sebesar 20,935. Nilai Perusahaan tertinggi dimiliki oleh PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) sebesar 8,49.
2. Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021. Pada penelitian ini, profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen berperan sebagai faktor internal perusahaan. Tetapi keputusan investasi pada penelitian ini dipengaruhi juga oleh faktor eksternal perusahaan. Selain itu, terlihat dalam perolehan ketiga nilai persamaan regresi linear bergandanya yang memiliki besaran kontribusi perubahan yang berbeda.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return on Assets*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021. Berpengaruhnya profitabilitas menunjukkan bahwa besarnya hasil pengembalian atas aset berarti semakin besar pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dalam total aset yang tertanam sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Keputusan Investasi yang diproksikan dengan PER (*Price Earning Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021. Terlihat bahwa tidak berpengaruhnya keputusan investasi pada penelitian ini karena beberapa investor sebagai pihak eksternal dari perusahaan tidak memperhatikan perkembangan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, adanya faktor eksternal yang termasuk sebagai faktor penentu dalam investasi juga membuat investor lebih mempertimbangkan kembali dalam keputusan investasinya.
5. Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan DPR (*Dividen per Share*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021. Tidak berpengaruhnya kebijakan

dividen terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor lebih tertarik melihat tata kelola perusahaan yang diikuti dengan pertumbuhan laba yang cerah daripada melihat dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan, karena dividen memiliki tarif pajak yang lebih tinggi daripada *capital gain*.

DAFTAR REFERENSI

- Ayem, Sri ., dan Ragil Nugroho. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI) Periode 2010-2014*. Jurnal Akuntansi, Vol. 4, No. 1.
- Badan Pusat Statistik. *Indeks Harga Saham Gabungan*. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada 20 November 2022.
- Bank Bumi Arta. *Sekilas BBA*. Dalam <https://www.bankbba.co.id>. Diakses pada 22 November 2022.
- Efni, Yulia., dan D. Hadiwidjojo., et al. 2012. *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Volume 10, Nomor 1, Maret.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati. 2012. *Dasar-Dasar Ekonomittra*. Jakarta: Selemba Empat.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media.
- Julianti, Defy Kurnia. 2015. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kamaludin dan Rini Indriani. 2021. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi Kedua*. CV. Mandar Maju, Cetakan ke-1, hlm 245-246.
- Oktavia, Dzikra., dan N. M. Nughara. 2020. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Jurnal Computech & Bisnis, Volume 14, Nomor 1, Juni.